

Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa Di Smp Negeri 3 Sungai Kakap

Hariyadi*¹, Muhammad Thamimi², Al Ashadi Alimin³, Saptiana Sulastri⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak

*e-mail: hariyadi@gmail.com¹, thamibenzema@gmail.com², shineheart@gmail.com³,
Saptianasulastri92@gmail.com⁴

Abstrack

Community service is an activity to observe as well as answer the complaints of SMP Negeri 3 Sungai Kakap, especially on the topic of Indonesian language related to poetry writing skills at school. Poetry writing skills at school are relatively low. This is indicated by the assignments given by the teacher to students who are below the minimum standard of completeness. Based on the problems above, it certainly affects the competencies obtained by students. To overcome this problem, the team made assistance in making poetry anthology books with the aim of students being able to write poetry creatively. The learning methods used in the implementation of this service are lectures, discussions, question and answer methods, and project-based learning that uses visual media as a form of imagination to generate poetry creativity. The result of this activity the students were very enthusiastic in writing poetry and their scores increased up to 80%.

Keywords: Anthology, Poetry, Writing Skills

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan mengamati sekaligus menjawab keluhan-keluhan SMP Negeri 3 Sungai Kakap khususnya padatopik bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi di sekolah. Keterampilan menulis puisi di sekolah relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dengan tugas yang diberikan guru kepada siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal. Berdasarkan permasalahan di atas, tentu mempengaruhi kompetensi yang diperoleh siswa. Untuk mengatasi masalah ini, tim membuat pendampingan pembuatan buku antologi puisi dengan tujuan siswa yang dapat menulis puisi secara kreatif. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, metode tanya jawab, dan pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan media visual sebagai bentuk imajinasi untuk membangkitkan kreativitas puisi. Hasil dari kegiatan ini siswa sangat antusias dalam menulis puisi dan nilai mereka meningkat hingga 80%.

Kata Kunci: Antologi, Puisi, Keterampilan Menulis

1. PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Komunikasi dapat berlangsung secara lisan atau tertulis. Komunikasi yang dilakukan secara tertulis harus didukung oleh keterampilan menulis. Kemampuan menulis puisi dari siswa telah diajarkan dari sekolah dasar. Namun, faktanya siswa masih kekurangan keterampilan dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan kreasi siswa untuk memanfaatkan teknologi, tentunya ini juga harus didukung dengan guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di era 4.0 ini yang tidak dapat di elakkan (Yandra:2018). Hal ini sependapat dengan apa yang disampaikan oleh, Anjani, dkk, (2021) bahwa Guru diperlukan untuk membentuk karakter siswa, teladan yang menumbuhkan semangat, kreativitas dan empati sosial. Salah satu tuntutan tersebut adalah memberikan Pembelajaran kepada siswa berdasarkan tantangan di era industri 4.0, yaitu menyesuaikan media pengajaran yang awalnya konvensional, dapat diubah menjadi media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Berdasarkan analisis situasi dapat dirumuskan sebuah masalah bahwa apakah dengan diselenggarakan kegiatan pelatihan menulis dengan judul "Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap" sebagai suatu

pengamalan dari Tridharma Perguruan Tinggi dapat menumbuhkan minat menulis karya puisi di SMP Negeri 3 Sungai Kakap?"

Secara esensial, sastra puisi bertujuan memberikan hiburan, menyenangkan dan memuaskan pembaca. Karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca. Sastra merupakan bagian dari kebudayaan. Dengan demikian sastra merupakan salah satu aspek penting dari kehidupan sebuah bangsa (Slamet 2018). Oleh karena itu, sastra dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian dalam proses menuju kedewasaan sebagai manusia yang memiliki jati diri yang jelas (Nurgiyantoro, 2010). Menurut (Hamalik, 2013) pembelajaran melibatkan berbagai unsur yang saling memengaruhi tujuan dari pembelajaran tersebut, unsur tersebut diantaranya prosedur, manusia, fasilitas material dan perlengkapan. Melalui pembelajaran sastra, seseorang dapat mengungkapkan pengalaman hidup dan belajar mengungkapkan persoalan dengan aneka ragamnya dan cara menghadapinya. Melalui sastra seseorang dapat memperoleh hiburan dan kesenangan. Selain itu, seseorang dapat santun berbahasa. Karya sastra sangat kaya akan kata-kata kias yang tersusun secara tepat dan begitu indah. Seseorang dapat belajar tata krama dalam berbahasa dari pengungkapan kata-kata yang indah tersebut dari para penyair terkenal di tanah air.

Sastra dapat menjadikan seseorang menjadi manusia berbudaya. Kebiasaan manusia bergaul dengan kebenaran, keindahan, dan kebaikan yang terdapat dalam sastra, sehingga memberikan pengaruh pada tingkah laku sehari-hari yang akan berdampak pada tingkah laku yang berbudi luhur. Satu diantara pembelajaran sastra yang penting untuk dikuasai siswa yaitu kegiatan menulis puisi. Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan dalam apresiasi puisi. Nurgiyantoro (2010) mengatakan cara penilaian terdiri dari berbagai macam, dapat menggunakan model non tes dan tes sekaligus, serta kapan saja dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran secara bersamaan. Selanjutnya Wiyanto (2005) juga berpendapat bahwa kemampuan menulis puisi kerap dianggap sebagai bakat alami yang diperoleh sejak lahir sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa ada pelatihan, begitu pun sebaliknya, tanpa bakat pun bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, ia akan terampil dalam menulis puisi. menulis puisi termasuk jenis keterampilan, seperti halnya jenis keterampilan lainnya pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih semakin sering belajar dan semakin giat berlatih, tentu semakin cepat terampil.

Menulis merupakan kemampuan yang dapat dilatih dan diasah secara terus menerus. Menurut (Tarigan, 2008) menyebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung. Sedangkan (Zainurrahman., 2013) menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam menulis, kendala tersebut terbagi menjadi dua bagian besar: kendala umum dan kendala khusus. Kendala umum terdiri dari rangkaian materi, titik mulai dan titik akhir, kesulitan strukturasi, penyesuaian isi dan kesulitan pemilihan topik. Sementara, kendala khusus meliputi kehilangan mood menulis, dan *writer's block*. Menurut (Azizah 2015).

Ada beberapa hal yang berpotensi besar mempengaruhi keberhasilan pembelajaran menulis khususnya menulis puisi, yaitu dalam proses pembelajaran, seringkali proses pembelajaran kemampuan menulis di kelas masih sangat sederhana. Guru bahasa Indonesia hanya memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengungkapkan apa yang sedang mereka rasakan ke dalam tulisan berbentuk bait-bait.

Bahasa Indonesia dalam pembelajarannya di sekolah khususnya keterampilan menulis puisi memperlihatkan kondisi tergolong rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Menurut Bistari (Dewi Utami et al. 2021) Pembelajaran yang

efektif adalah pembelajaran yang dapat memberikan feedback pada siswa. Pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar yang diinginkan dengan memperhatikan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Selain itu, kenyataan yang diperoleh pada saat pengamatan awal adalah hasil tes awal yang dilakukan guru terhadap kemampuan siswa menulis puisi di kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap, bahwa dari 38 siswa yang di tes untuk menulis puisi hanya terdapat 19 orang yang tuntas, sedangkan yang lainnya sebanyak 19 orang belum tuntas. Hal ini disebabkan rendahnya minat siswa terhadap keterampilan menulis puisi terlihat dari hasil tulisan siswa seperti menulis karangan deskripsi belum menggunakan bahasa yang konotatif dan majas, perbendaharaan kata yang masih terbatas sehingga kesulitan mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa menggunakan model-model pembelajaran yang lebih menarik dan mampu menumbuhkan aktivitas siswa. Hal inilah mendorong peneliti untuk tertarik membahas pentingnya kedudukan sastra khususnya puisi.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka solusi dari permasalahan yang tim lakukan adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan dengan rinci permasalahan dengan pihak sekolah, (2) Menentukan alternatif solusi berupa penyelenggaraan pelatihan penulisan puisi, (3) Melakukan proses apersepsi dan internalisasi penumbuhan minat-minat siswa untuk menulis puisi, (4) Melakukan proses mencari gambar atau kejadian-kejadian dari surat kabar yang akan dijadikan sebagai ide dan tema untuk menulis puisi, (5) Membimbing siswa secara intensif siswa dalam menulis puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan gambar yang dipilih untuk dijadikan tema, diksi, rima, tipografi, dan amanat, (6) Mereview hasil tulisan siswa, (7) Membuat buku antologi puisi.

Tujuan dalam kegiatan ini diantaranya: (1) Terlaksananya program pengabdian pada masyarakat di SMP Negeri 3 Sungai Kakap, (2) Terbentuknya pemahaman mengenai penulisan karya sastra khususnya puisi dalam hal pengembangan diri dan sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Kakap, (3) menghasilkan buku antologi puisi yang ditulis oleh siswa SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

2. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan harus melalui beberapa metode dimulai dari studi lapangan, menganalisa permasalahan, memberikan solusi dan melakukan evaluasi (Desyanti, Susy Sri Handayani, Wetri Febrina 2021). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat yang diadakan di SMP Negeri 3 Sungai Kakap adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Pelaksanaan PKM

Tahap persiapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di SMP Negeri 3 Sungai Kakap diawali dengan proses menganalisis permasalahan yang terjadi di sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Analisis yang dilakukan ini meliputi yaitu melalui observasi langsung ke lingkungan sekolah, observasi di masyarakat lingkungan sekolah, melakukan komunikasi mendalam kepada pihak guru dan siswa lewat wawancara untuk menentukan kesesuaian masalah dan rencana penyelesaian masalah yang sesuai di SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

Pada saat menentukan target luaran juga dilaksanakan tahap persiapan pelaksanaan. Ada beberapa aspek yang menjadi target luaran dalam kegiatan ini diantaranya; 1) Terlaksananya program pengabdian pada masyarakat tuntut SMP Negeri 3 Sungai Kakap. 2) Terbentuknya pemahaman mengenai penulisan karya sastra dalam hal pengembangan diri dan sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran bahasa

Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Kakap

b. Tahap Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan program Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap meliputi kegiatan a) persiapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyelesaian administrasi bagi peserta pelatihan meliputi pendaftaran peserta yang akan mengikuti pelatihan, b) pemberian materi pemahaman menulis karya sastra oleh nara sumber kepada peserta, c) pemberian kuis dari nara sumber kepada peserta, kegiatan simulasi membuat kerangka atau alur dari pembuatan teks puisi dari setiap individu, d) pendampingan pembuatan buku antologi puisi siswa.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini perlu dilakukan bertujuan agar dapat melihat ketercapaian target luaran pengabdian, proses pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan serta solusi yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya evaluasi program pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dapat memberikan manfaat bagi tim pelaksana, sekolah, dan khususnya pada siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian diawali dengan pembukaan kegiatan pendaftaran peserta yang dilanjutkan sambutan dari penyelenggara. Setelah itu, materi disampaikan oleh Al Ashadi Alimin, M.Pd., materi yang disampaikan berkaitan dengan proses kreatif dalam menulis puisi. Pemateri juga memberikan contoh-contoh penggalan puisi untuk melihat bahasa dan teknik penulisan ceritanya. Selain itu, memberikan suatu gambaran nyata yang berkaitan dengan sastra Indonesia sehingga siswa dapat dengan mudah menyalurkan minat menulis mereka. Hal ini terlihat dalam gambar (1).



Gambar 1. Pemateri Menyampaikan Materi Proses Kreatif Menulis Puisi

Pada tahap berikutnya dilanjutkan oleh pemateri kedua yang disampaikan oleh Saptiana Sulastri, M.Pd., terkait dengan metode dan media yang dapat digunakan dalam membangkitkan imajinasi dalam menulis puisi. Adapun media yang dapat digunakan beragam, salah satunya media visual dengan menampilkan gambar yang dapat menginspirasi siswa dalam menulis puisi.



Gambar 2. Pemateri Menyampaikan Materi Metode Dan Media Menulis Puisi

Selanjutnya, pelatihan menulis puisi dengan langkah-langkah (1) menentukan tema, (2) menentukan diksi, (3) pemilihan majas, (4) menerapkan kemampuan imajinasi dalam tulisan. Kegiatan ini diselingi dengan tanya jawab. Ada 5 pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan penutupan dan penyerahan novel dan hadiah bagi para peserta kegiatan.



Gambar 3. Pemateri Memberikan Pelatihan Menulis Puisi kepada Siswa



Gambar 4. Pemateri Menyerahkan Hadiah kepada Siswa

Akhir dari kegiatan PKM di SMP Negeri 3 Sungai Kakap ini adalah berupa karya Tulis fiktif Kumpulan Antologi Puisi dari para peserta yaitu siswa di sekolah tersebut. Hasil karya kumpulan puisi ini benar-benar karya asli dari para siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap setelah mendapatkan pelatihan/pendampingan dari para pemateri terkait cara-cara dalam menulis karya puisi. Kami selaku tim pelaksana dari kegiatan PKM ini akan menerbitkan buku Antologi Puisi Siswa SMP Negeri 3 Sungai Kakap ini ke penerbit Putra Pabayo dan sudah ber-ISBN.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan, program pengabdian pada masyarakat di SMP Negeri 3 Sungai Kakap terlaksana dengan baik dan antusias. Selain itu, kegiatan pengabdian ini dapat membentuk pemahaman baru bagi siswa sebagai peserta mengenai kegiatan penulisan karya sastra khususnya puisi dalam hal pengembangan diri dan sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Tidak kalah pentingnya juga dalam kegiatan ini siswa telah berhasil membuat sebuah karya berupa buku antologi puisi yang ditulis oleh siswa SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini karena terbatasnya peserta dan waktu yang disediakan karena masih dalam masa pandemic Covid-19. Sehingga menyulitkan tim untuk menyampaikan dengan maksimal materi tentang penulisan karya sastra ini. Untuk program selanjutnya siswa tidak hanya terampil dalam menulis puisi saja, tetapi juga akan kami laksanakan kegiatan

pendampingan dalam upaya peningkatan keterampilan dalam menulis karya sastra yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga IKIP PGRI Pontianak yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D., Novianti, D. & Sadikin Wear, A., 2021. Pelatihan Pemanfaatan Quick Responde Code Technology dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp.123–132.
- Azizah, A., 2015. Pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan teknik. *Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar”*, II(2), p.5.
- Desyanti, Susy Sri Handayani, Wetri Febrina, F.S., 2021. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Data Bahan Kimia Pada Smk Taruna Persada Dumai (Jurusan Laboratorium Kimia Smk Taruna Persada). , 01(01), pp.26–33.
- Dewi Utami, A. et al., 2021. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Karir Guru Matematika di Kabupaten Bojonegoro. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp.178–183.
- Slamet, Y.B.M., 2018. Fungsi dan Peran Karya Sastra dari Masa ke Masa. *Praxis*, 1(1), p.24.
- Wardoyo, S. (2013). *Teknik menulis puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyanto, Asul. (2006). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gransindo
- Yandra, A., & Febriadi, B. (2018). Pelatihan penggunaan aplikasi pendeteksi plagiat untuk dosen universitas lancang kuning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 283-286.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiatisme)*. Bandung: Alfabeta.